

ABSTRAK

Kajian gender telah menjadi topik penting dalam ilmu sosial dan humaniora. Judith Butler, melalui karyanya "Gender Trouble," menghadirkan pemikiran yang menggugah tentang bagaimana gender dipahami sebagai performatif dan konstruktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman kita tentang konsep gender yang diajukan oleh Butler dan mengaplikasikannya dalam konteks perkembangan teori gender.

Metode penelitian ini mencakup analisis mendalam terhadap buku "Gender Trouble" serta studi literatur yang relevan. Pada tahap analisis, penelitian ini mengidentifikasi dan membahas konsep-konsep kunci yang diajukan oleh Butler, termasuk gagasan tentang identitas gender sebagai hasil dari tindakan performatif yang berulang. Skripsi ini juga mengeksplorasi cara konsep performativitas gender telah memengaruhi pemahaman kita tentang norma-norma gender, penolakan terhadap pengkategorian gender yang baku, dan potensi perlawanan terhadap struktur-struktur gender yang ada.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep performativitas gender oleh Judith Butler telah mengubah paradigma dalam studi gender dengan menyoroti sifat konstruksi sosial dari gender. Penelitian ini juga menekankan pentingnya memahami identitas gender sebagai sesuatu yang terus menerus diperformatif, dan bukan sebagai entitas yang tetap. Selain itu, konsep ini membawa implikasi kritis terhadap norma-norma gender yang ada dan menggugah pemikiran tentang kemungkinan perlawanan terhadap norma-norma tersebut.

Skripsi ini berkontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana Judith Butler memengaruhi pemikiran teori gender dan menggugah pertanyaan-pertanyaan kritis tentang norma-norma gender yang ada. Dalam kesimpulan, penelitian ini menegaskan bahwa pandangan Judith Butler tentang gender memberikan landasan teoretis yang kuat untuk memahami keragaman gender dan memiliki implikasi penting dalam studi gender.

Kata Kunci: Gender, Judith Butler, Konstruksi Gender, Performativitas Gender.